BAB I

SISTEM PENDIDIKAN SEKOLAH UMUM

Sistem Sekolah Umum yang ada di Pondok Pesantren Tebuireng tahun 1988 adalah sebagai berikut :

1. Sekolah Menengah Pertama (SMP) A. Wahid Hasyim.
2. Sekolah Menengah Atas (SMA) A. Wahid Hasyim.

Berikut ini secara berurutan akan diuraikan tahap - demi tahap hal-hal yang menyangkut: (1) Latar belakang berdiri dan jenjangnya,(2) Kurikulum Pendidikan,(3) Guru dan muridnya, (4) Metode dan Sarananya, (5) Orientasi para alumninya.

1. Sekolah Menengah Pertama A. Wahid Hasyim

1.1. Latar Belakang Berdiri dan Jenjangnya

Latar belakang berdirinya SMP A.Wahid Hasyim menurut Ibu Ambarwati BA selaku Kepala Sekolah menjelaskan:melihat arus dari minat para anak-anak sekolah (keinginan untuk melanjutkan ke sekolah umum) padahal saat itu sekolah yang pavorit adalah sekolah Kristen. Oleh sebab itu dari - pada mereka tertampung kesana,timbullah inisiatif mendirikan Sekolah A. Wahid Hasyim.[1] Disamping itu adanya kesadaran yang didorong oleh adanya rasa tanggung jawab terhadap kehidupan generasi mendatang, serta tanggung jawab kejayaan tanah air. Mengingat sangat kurangnya tenaga ahli pendidikan agama Islam, demi untuk kebutuhan masyarakat Indonesia

[1] Hasil wawancara dengan Ibu Ambarwati BA,Kepala Sekolah SMP A.Wahid Hasyim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mayoritas beragama Islam dan juga untuk mempertahan - kan eksistensi pondok pesantren selaras dengan perkembang- an zaman yang telah maju.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut di atas maka pengasuh pondok pesantren beserta para pengurus ber - sepakat untuk mendirikan sekolah umum di lingkungan pondok pesantren, yakni SMP (Sekolah Menengah Pertama) A. Wahid Hasyim didirikan pada tanggal 1 Agustus 1975, yang sekali- gus mengikuti kurikulum Pendidikan Dan Kebudayaan, sesuai dengan Piagam terdaftar dari Departemen Pendidikan Dan Ke- budayaan Kantor Wilayah Propinsi Jawa-Timur, dengan nomor : 158/U-1802/104.2/I.3/80, tertanggal 29 Desember 1980.[2]

Sedang tujuan didirikannya Sekolah Umum menurut team PDP adalah sebagai berikut:

a. Membentuk kader-kader yang tangguh dalam bidang - bidang Ilmu yang bersifat umum dan agamis.
b. Sebagai jembatan Da'wah melalui sekolah umum.
c. Bahwa Tebuireng tidak hanya menyediakan sekolah agama saja bahkan sekolah umumpun penting untuk pondok yang sebesar ini.
d. Menyiapkan tenaga yang mampu mengikuti tehnologi modern yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.[3]

---

[2] Soegiyo, Kep. Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Ja- tim, No.077 tanggal 29 Desember 1980.

[3] Team PDP, Op. cit. hal. 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian jelaslah bahwa perkembangan pendidikan sekolah umum di lingkungan pondok terbilang sangat pesat dengan bukti bahwa mengingat mula berdirinya dengan fasilitas dan sarana yang sederhana dan bermodalkan murid sejumlah 40 orang yaitu 32 laki-laki dan 8 orang perempuan.

Adapun jenjang yang ada di Sekolah Menengah Pertama A. Wahid Hasyim sesuai dengan program GBPP yaitu selama 3 tahun, dari kelas I sampai dengan kelas III, dengan perincian sebagai berikut:

1. Kelas I terdiri dari : A, B, C.
2. Kelas II terdiri dari : A, B, C.
3. Kelas III terdiri dari : A, B, C.

1.2. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama A. Wahid Hasyim

Kurikulum SMP. A.Wahid Hasyim adalah mengikuti kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,hanya ada tambahan pendidikan agama sebanyak 30 % yang dikelola oleh para guru dengan menurut ketentuan dan kebijaksanaan dari Yayasan. Semua siswa harus mengikuti tambahan tersebut karena sudah merupakan suatu peraturan yang harus diikuti dalam lembaga pendidikan tersebut.[4]

Penambahan tersebut dimaksudkan untuk meningkat kan kesadaran siswa dalam beribadah sesuai dengan tujuan semula yaitu menyiapkan tenaga yang mampu mengikuti tehnologi

[4]Hasil wawancara dengan Ibu Ambarwati BA,Kepala Sekolah Menengah Pertama A.Wahid Hasyim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modern yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disamping memang tujuan dari adanya Sekolah Umum di lingkungan pondok pesantren Tebuireng adalah untuk membentuk kader-kader yang tangguh dalam bidang Ilmu yang bersifat umum dan agamis. Akan tetapi walaupun adanya penambahan bidang agama bukan berarti mengurangi ketentuan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan terutama yang menyangkut ujian akhir.

Adapun materi tambahan antara lain: Al Qur-an, Ibadah dan Akhlak. Sedangkan materi pelajaran yang ada adalah meliputi mata pelajaran sebagai berikut:

1) Ekonomi Koperasi, 2)PKK, 3)Bahasa Indonesia, 4) Bahasa Inggris, 5)Bahasa Daerah, 6)Agama, 7)Matematika, 8) P M P, 9)ORKES/Seni Lukis, 10)Elektro, 11) Biologi, 12) Fisika , 13)P S P B, 14) Pramuka.

Dengan penambahan materi agama (Diniyah) maka terjadilah pergeseran waktu dari 45 menit menjadi 40 menit perjam pelajaran.

1.3. Guru dan Murid

1.3.1. Guru

Guru yang mengajar di SMP A.Wahid Hasyim adalah berbeda dengan di Madrasah Salafiyah,yaitu guru di SMP terdiri dari laki-laki dan perempuan. Hal tersebut terjadi karena di SMP siswanya terdiri dari putra-putri, berbeda dengan di Tsanawiyah yang hanya khusus putera. Sedang guru yang mengajar di SMP mempunyai vak tersendiri sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah guru ada 25 orang, mereka sebagian besar bertempat tinggal di luar pondok pesantren. Hal tersebut dimaklumi karena para guru adalah tidak mengajar atau memberi pengajian sebagaimana guru-guru tingkat Tsanawiyah dan tingkat Aliyah. Dari 25 orang guru yang mengajar diSMP tidak ada yang bantuan dari Depdikbud.Sedang pendidikan mereka, ada 7 orang yang berpendidikan Perguruan Tinggi yaitu 7 orang: dengan perincian 4 orang Sarjana dan 3 orang Sarjana Muda, sehingga prosentasenya adalah 28 %. Dan selebihnya adalah lulusan SLTA,sehingga prosentasenya adalah 72 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar formasi guru dan karyawan SMP A, Wahid Hasyim pada uraian selanjutnya.

1.3.2. Murid

Murid Sekolah Menengah Pertama A. Wahid Hasyim sebagian besar bertempat di pondok dan sebagian di luar pondok, jika diprosentase maka 80 % bertempat di pondok dan 20 % di luar pondok. Dan bagi setiap siswa/siswi yang datang dari luar daerah bersedia bertempat tinggal di Pondok Pesantren yang berada di lingkungan SMP. A.Wahid Hasyim.Dan persyaratan lain adalah bagi setiap siswa/siswi bersedia mengikuti Program Diniyah SMP A. Wahid Hasyim yang diselenggarakan terpadu serta bagi siswi disarankan untuk memakai busana Muslimah pada setiap belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 19

PENDIDIKAN GURU-GURU SMP A. WAHID HASYIM

JENIS PENDIDIKAN	f	%
1. SMTP	-	-
2. SMTA	18	72
3. Sarjana Muda	3	12
4. Sarjana Lengkap	4	16
J U M L A H	25	100

Tabel 20

KEADAAN SISWA SMP A. WAHID HASYIM TAHUN 1987-1988

NO.	KELAS	SISWA BARU	SISWA PINDAHAN	MENGULANG	JUML
1	2	3	4	5	6
1.	I/A	39	-	4	43
2.	I/B	41	-	4	45
3.	I/C	41	-	4	45
4.	II/A	55	5	3	64
5.	II/B	54	5	3	62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	2	3	4	5	6
6.	II/C	55	5	2	62
7.	III/A	49	6	-	55
8.	III/B	51	5	-	56
9.	III/C	52	5	1	58
	Jumlah :	437	16	21	490

Tabel 21

GRAFIK PERKEMBANGAN SISWA SMP A.WAHID HASYIM

NO.	TAHUN	JUMLAH		
		Siswa	Siswi	Keseluruhan
1.	1975/1976	50	17	67
2.	1976/1977	81	35	116
3.	1977/1978	130	43	173
4.	1978/1979	225	94	319
5.	1979/1980	305	143	448
6.	1980/1981	404	160	564
7.	1981/1982	449	207	656
8.	1982/1983	472	236	708
9.	1983/1984	575	250	825
10.	1984/1985	504	216	720
11.	1985/1986	549	237	786
12.	1986/1987	420	185	625
13.	1987/1988	301	123	424

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 22

GRAFIK KELULUSAN EBTA SMP A. WAHID HASYIM

NO.	TAHUN	JUMLAH PESERTA EBTA	JUMLAH LULUS	JUMLAH TIDAK LULUS
1.	1977/1978	44	42	2
2.	1978/1979	66	62	4
3.	1979/1980	107	161	6
4.	1980/1981	138	135	3
5.	1981/1982	161	157	4
6.	1982/1983	217	212	5
7.	1983/1984	241	230	11
8.	1984/1985	227	223	4
9.	1985/1986	285	283	2
10.	1986/1987	247	241	6

DAFTAR FORMASI GURU DAN KARYAWAN SMP A.WAHID HASYIM

NO.	NAMA	JABATAN	STATUS SWASTA	STATUS NEGERI
1	2	3	4	5
1.	S.Ambarwati BA	Kepala Sekolah	-	
2.	H. Syamsun Kajis	Wali Kelas	-	
3.	M. Tamam Susanto	Guru	-	
4.	Muhajir Mq	Guru	-	
5.	Ali Mahfudz Af.	Guru	-	
6.	M.Yusuf Mufti BA	Guru	-	
7.	Moch. Cholil	Guru	-	
8.	Bambang Heriyanto	Wakasek	-	
9.	Moh. Yasin BA	Guru	-	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5
10.	Kamariadi	Guru	-	
11.	K a m s o	Guru	-	
12.	Z a h r o h Sy.	Guru	-	
13.	HM.Farid Ghozi	Wakasek	-	
14.	A f i f a h	Guru	-	
15.	Drs.Rusman Pausin	Guru	-	
16.	Lilik Wahyusih Utami	Guru	-	
17.	Agus Rohadinato	Guru	-	
18.	Mustofa Kamal	Guru	-	
19.	Ali Mahfudz S.	Guru	-	
20.	Dra.Chumaiyah Noer	BP		-
21.	Djoko Prajitno	Guru	-	
22.	Drs. Choirul Anam	Guru	-	
23.	Drs. Gunawan	Guru	-	
24.	Moch. Imron	Guru	-	
25.	Damanhuri	Guru	-	
26.	Didik Abd. Hadi	Guru	-	
27.	Muhadin Syarif	Ka. TU.	-	
28.	Hardari	Pustakawati	-	
29.	Mudzakir Sulsaf	Tata Usaha	-	
30.	Imam Tauhid	Tata Usaha	-	
31.	Abd. Rohim	Pesuruh	-	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.4. Metode dan Sarana Pendidikan

1.4.1. Metode

Metode adalah merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi bagi seorang guru di dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik, karena berhasil dan tidaknya tujuan yang ingin dicapai tidak dapat terlepas dari metode yang digunakan dalam proses belajar-mengajar. Dengan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan maka dalam waktu yang relatif singkat akan mudah diterima dan dimengerti oleh anak didik.

Hal-hal yang berkaitan dengan metode berdasarkan hasil interview dengan Ibu Ambarwati BA Kepala Sekolah, mengemukakan bahwa sudah berjalan dengan mengetrapkan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) walaupun belum semuanya menerapkan CBSA tersebut, namun dapat dikatakan sudah ada langkah maju dibanding tahun-tahun sebelumnya.Hal tersebut karena dengan menerapkan CBSA akan dapat meningkatkan hasil yang ingin dicapai.[5]

Dalam rangka men-CBSA-kan suatu pendidikan memang dibutuhkan adanya ketelitian dari kedua pihak, baik pendidik sendiri maupun anak didik. Pengertian CBSA secara tegas memang masih merupakan hal yang sulit, sebab bagaimanapun belajar dengan sendirinya terwujud dalam bentuk

---

[5] Hasil wawancara dengan Ibu S.Ambarwati BA.,Kepala Sekolah SMP A.Wahid Hasyim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keaktifan siswa, meskipun sudah barang tentu kadarnya berbeda-beda antar individu.Selanjutnya,keaktifan yang dimaksud dapat mengambil bentuk yang beraneka ragam, misalnya mendengar pelajaran, berdiskusi, membuat suatu laporan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

1.4.2. Sarana Pendidikan

Sebagaimana di Madrasah Tsanawiyah atau yang lainnya maka hal-hal yang berkaitan dengan sarana pendidikan adalah yang menentukan Yayasan Hasyim Asy'ari. Namun untuk lebih memerinci sarana yang ada di SMP A.Wahid Hasyim,berikut ini secara terpenrinci akan dikemukakan :

NO.	J E N I S	JUMLAH/BUAH	L U A S/M^2
1.	Ruang Teori/Belajar	10	480
2.	Ruang Perpustakaan	1	30
3.	Ruang UKS/BP	1	12
4.	Ruang Serba guna/Ketrampilan	1	30
5.	Ruang Kepala Sekolah	1	28
6.	Ruang Administrasi	1	28
7.	Ruang Guru	1	28
8.	Gudang	1	5
9.	Kamar Mandi/WC Murid	6	24
10.	Kamar Mandi/WC Guru	1	4
11.	Ruang Ibadah	1	21

Sedang luas bangunan,halaman dan lapangan adalah:

1. Luas Bangunan : 690 M^2
2. Luas Halaman : 600 M^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Luas Lapangan Olah Raga : 660 M^2

J u m l a h : 7800 M^2

Dan yang berkaitan dengan peralatan (perlengkapan)sekolah adalah :

NO.	J U M L A H	JUMLAH / BUAH
1.	Mesin ketik	3
2.	Mesin hitung	2
3.	Mesin stensil	1
4.	Peti besi	1
5.	Filing Cabinet	2
6.	Almari	10
7.	Buku rak	5
8.	Meja guru/TU	8
9.	Kursi guru/TU	18
10.	Tempat duduk murid	600

Ruang sarana belajar-mengajar, sebagian masih bergantian dengan Madrasah Tsanawiyah yang masuk pagi. Namun untuk tahun ini kemungkinan ada perobahan,mengingat Madrasah Aliyah sudah pindah ke gedung baru,tergantung kepada yayasan. Akan tetapi ada sebagian ruang belajar yang merupakan hasil usaha dari lembaga sendiri yaitu : ruang praktikum, keputrian dan elektro.

Demikianlah diantara sarana-sarahayang dapat dipaparkan untuk kegiatan belajar-mengajar di Sekolah Menengah Pertama A. Wahid Hasyim Tebuireng.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk lebih jelasnya berikut ini Denah Gedung yang ditempati SMP A. Wahid Hasyim:

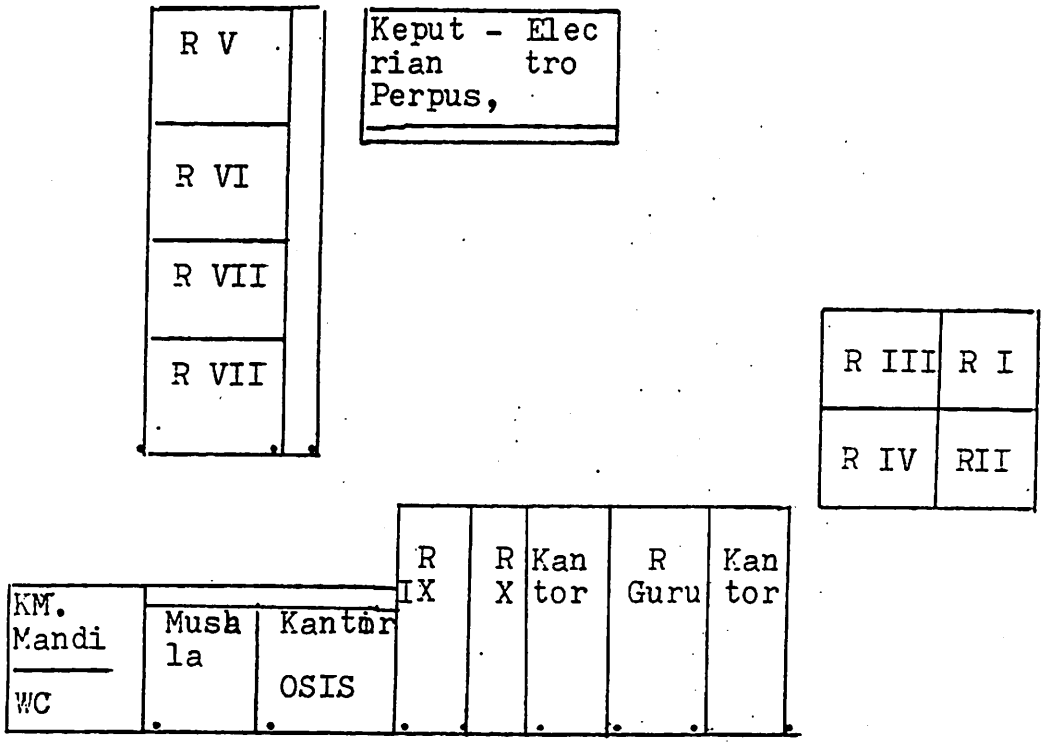

Keterangan: R I dan II adalah lantai bawah, dan III serta IV adalah lantai atas.

1.5. Orientasi Para Lulusan SMP A.Wahid Hasyim

Orientasi para lulusan SMP A.Wahid Hasyim sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Sekolah, bahwa untuk 2(dua) tahun terakhir ini banyak yang meneruskan ke Aliyah Tebuireng , yang sebelumnya memang banyak yang meneruskan ke SMA A.Wahid Hasyim.Namun ada juga siswa yang BANEM nya mencukupi ke SMA Negeri,maka diapun masuk ke SMA Negeri,walaupun kemungkinan juga ada yang gagal dalam seleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sekolah Menengah Atas A. Wahid Hasyim

2.1. Sekilas Tentang SMA A.Wahid Hasyim dan Jenjangnya

SMA A.Wahid Hasyim adalah di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari Tebuireng. Oleh sebab itu Surat Keputusan - nya (SK) adalah dari Yayasan dengan nomor SK: 02/ Unh/I/75 tertanggal 12 Januari 1975.[6] Sedangkan SK terdaftar dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Cq. Kasi Pendidikan Menengah Umum dengan nomor: 097/PA/PMU/75/76 yang ditanda tangani oleh Soeroto pada tanggal 29 Mei 1976.Berarti se- lang kurang lebih satu setengah tahun sejak berdirinya.

Sejak berdirinya sampai saat ini sudah terjadi per - gantian pimpinan sebanyak lima kali, yakni dari tahun 1975 sampai dengan tahun 1988.

Pada awal berdirinya yaitu tahun 1975 yang memegang pucuk pimpinan (Kepala Sekolah) adalah Drs. Abdul Qohar , beliau dengan gigih memperjuangkan lembaga pendidikan agar terus berjalan lancar dan berkembang sebagaimana lem- baga-lembaga lainnya di lingkungan pondok pesantren Tebu - ireng. Kegigihan beliau tidak sia-sia karena dapat menelor- kan beberapa alumni yang mampu melanjutkan keberbagai Per- guruan Tinggi, baik negeri maupun swasta dan para alumni tersebut sekarang sudah banyak yang menyelesaikan studi dengan mamperoleh gelar Sarjana atau Sarjana Muda.

---

[6] Team Memory, Memory SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng, Periode 1987-1988,Tebuireng, 1988, hal. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberhasilan pada periode pertama ini bukan berarti tidak menghadapi hambatan yang merupakan kerikil - kerikil tajam yang mempengaruhi lajunya perkembangan pendidikan . Hambatan tersebut dapat dimaklumi karena usia yang masih muda dan keberadaan Sekolah Umum tersebut yang merupakan kejutan besar di kalangan orang-orang pesantren. Disamping memang faktor sarana dan prasarana yang tidak banyak menunjangnya.

Pada periode berikutnya yaitu pergantian Kepala Sekolah dari Drs. Abdul Qohar kepada Drs. Yahya Mansur dengan Surat Keputusan dari Yayasan No. 16/A/YHA/V/ 1978.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk membenahi dan memperbaiki kelangsungan pendidikan adalah membuat keputusan-keputusan sebagai pedoman atau penuntun langkah yang harus ditempuh antara lain:

a. Membuat pola sistem administrasi edukatif dengan mengikuti petunjuk dari Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur bidang Pendidikan Menengah Umum dan Pedoman Kurikulum SMA tahun 1975 serta pola keuangan.
b. Peningkatan publikasi kepada masyarakat luas bahwa dipondok pesantren Tebuireng telah didirikan Sekolah Umum yang berafiliasi kepada Depdikbud namun tetap menonjolkan ciri khas pesantrennya.
c. Merekrut tenaga-tenaga guru yang berkualitas tinggi dan sudah banyak pengalaman,sehingga dengan adanya tenaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenaga tersebut secara tidak langsung telah mengadakan publikasi keberadaan Sekolah tersebut.

d. Sekolah harus mengadakan pembangunan, mengadakan perubahan peralatan, sehingga daerah kerja, semangat selalu terhimpun dalam suatu cita-cita dan ketaiknan para siswa.

e. Adminsitrasi, edukatif, dan keuangan perlu adanya kerja sama dengan pihak lain yakni untuk mengelola keuangan, satu-satunya pengelola tersebut adalah pihak Bank yang sudah terbiasa mengelola keuangan. Karena masalah uang adalah masalah yang sangat sensitif, maka tidak ada jalan lain kecuali harus bekerja sama dengan Bank. [7]

Pengelolaan keuangan, edukatif perlu adanya perubahan-perubahan yang lebih intensif lagi, karena itu perlu adanya sistem :

a. Penerapan sistem pembukaan keuangan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Mutasi dan penambahan tenaga di bidang keuangan dan administrasi.

c. Menambah asisten dalam bidang keuangan dalam struktur keorganisasian sekolah.

d. Menggalakan kursus ketrampilan pembukuan bagi tenaga-tenaga yang telah tersedia.

---

[7] Ibid. hal. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Dalam bidang edukatif diterapkan tenaga pelaksana bim - bingan dan penyuluhan (BP) serta tenaga-tenaga muda yang masih segar ilmu pengetahuannya,semangat dan tenaganya.

f. Sistem pengawasan terhadap keteriban,baik dari pihak siswa maupun pendidik.

Dengan langkah-langkah yang positif tersebut dapat membuahkan hasil yang menggembirakan, antara lain:

a. Sirkulasi siswa semakin meningkat.

b. Karena sirkulasi siswa meningkat,maka keuangan yang untuk biaya rutin terpenuhi sehingga peningkatan dibi - dang edukatif dan administrasi dapat berjalan lancar.

c. Dapat meningkatkan kesejahteraan personil, sebagai te - naga pelaksana pendidikan dan pengajaran serta adminis - trasi.

d. Dapat memulai pembangunan sarana yang berupa gedung(em- pat lokal),kantor, fondasi gedung empat lokal yang baru serta peralatan sarana pendidikan seperti: mesin sten - sil, mesin ketik, peralatan laboratorium sederhana dan lain sebagainya.

e. Peningkatan kualitas pendidikan dengan dimulainya pela- jaran tambahan berupa pelajaran agama Islam di luar jam- jam sekolah yang merupakan "pengajian" sekarang menjadi " Program Diniyah "pada hari Ahad dan Senin.

f. Dengan perlengkapan yang memadahi maka untuk ujian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun kedua telah dipercayai untuk melaksanakan EBTA sendiri oleh Depdikbud (1978-1979) yang semula meng - gabung dengan Sekolah SMA Muhammadiyah Jombang.

g. Masyarakat mulai mengenal dan menaruh minat menyekolahkan putera-puterinya ke SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng, dan karena melimpahnya peminat maka harus dibuka kelas jauh yaitu diletakan di jantung kota Jombang.

Sebagaimana pada periode pertama, maka pada periode inipun setelah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan timbul suatu hambatan yaitu adanya suatu program yang berakhir dengan pengunduran diri dari Kepala Sekolah sebelum berakhir masa jabatannya.

Pada periode ketiga pimpinan diserahkan dari Kepala Sekolah yang lama yaitu Drs. Yahya Mansur kepada M.Zaini BA Pada kepemimpinan Kepala Sekolah yang baru, maka mengambil inisiatif untuk melanjutkan program lama yang belum terealisir oleh Kepala Sekolah yang lama segera dilaksanakan yaitu antara lain:

a. Sarana bangunan yang berupa ruang kelas masih belum dibangun/ dipenuhi.
b. Ketertiban siswa,karena ruang masih terpisah,demikian juga ketertiban guru.
c. Pembangunan laboratorium belum ada padahal sebagian peralatan sudah tersedia (dimiliki).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Keuangan belum mampu membiayai guru tetap (full time) yang merupakan kebutuhan mutlak bagi kelestarian seko - lah.

e. Sarana gedung perpustakaan sebagai pendukung pelaksanaan belajar-mengajar belum ada yakni masih bersatu dengan kantor.

f. Koperasi guru /karyawan/siswa belum ada.

Untuk memenuhi dan merealisir hal tersebut di atas maka langkah-langkah yang dilaksanakan ialah:

a. Menyalurkan aspirasi siswa yang berjiwa seni dengan memenuhi peralatan samroh dan drum band.

b. Dengan kerja sama yang baik antara organisasi sekolah dengan organisasi intra sekolah, BP 3, BKS, Yayasan, perkembangan semakin terasa dan gerakan semakin leluasa.

c. Penambahan sarana ruang kelas sesuai dengan dana yang tersedia.

d. Gedung laboratorium mulai dirintis.

e. Pemisahan ruang perpustakaan dengan kantor.

f. Sudah mulai berkembang kegiatan koperasi walaupun masih terbatas pada usaha simpan pinjam di kalangan guru dan karyawan.

g. Penambahan tenaga pengajar dan administrasi.

Pada periode berikutnya terjadi lagi penggantian Kepala Sekolah dari M. Zaini BA kepada Drs.M. Tamoenadjat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada periode keempat ini terdapat pergeseran - pergeseram dengan adanya kebijaksanaan dari yayasan yaitu berupa perubahan kegiatan belajar dari sore hari dirubah menjadi pagi hari. Pada awal dilaksanakannya kebijaksanaan ini memang terjadi kesulitan-kesulitan antara lain terjadinya benturan waktu bagi guru-guru yang tugas di Sekolah Negeri, namun hal tersebut dapat diatasi.

Langkah-langkah yang dikerjakan oleh Kepala Sekolah yang baru antara lain meningkatkan sarana dan prasarana , seperti pembangunan gedung untuk ruang guru, lokal kelas, laboratorium beserta isinya, pagar sekolah, kantin serba guna.

Langkah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu dengan adanya memanfaatkan tenaga-tenaga Sarjana IKIP yang berprestasi dan sesuai dengan bidangnya, dan juga alumni dari UNHASY, IAIN untuk mengajarkan mata pelajaran Diniyah SMA A. Wahid Hasyim.

Setelah memimpin sekolah A. Wahid Hasyim kurang lebih tiga tahun, Bapak Drs.M. Tamoenadjat selaku pengawas negeri dari Departemen Agama diangkat sebagai Kepala Sekolah di Tsanawiyah Tebuireng oleh Departemen Agama Kabupaten Jombang. Sehingga pada awal tahun 1988,maka terjadilah pergantian Kepala Sekolah lagi yaitu dari Bapak Drs.M.Tamoenadjat diganti oleh Bapak Drs. Moh. Jahbi sesuai dengan keputusan Yayasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada periode kelima ini, Bapak Drs. Moh. Jahbi melanjutkan program sebelumnya. Pada awal kepemimpinannya telah dilaksanakan studi banding ke berbagai taman pendidikan Islam di Jawa Timur, antara lain:

1. SMA Islam Cokroaminoto di Madiun.
2. Pondok Pesantren Modern Gontor di Ponorogo.
3. SMA Ta'miriyah di Surabaya.

Adapun tujuan dari studi banding tersebut adalah untuk lebih memantapkan wawasan atau program yang telah direncanakan baik oleh yayasan maupun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta yang telah dijabarkan oleh pimpinan lama dan baru. Disamping itu juga mengadakan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana,administrasi,ketenagaan (edukatif dan non edukatif) proses belajar-mengajar serta kegiatan ekstra kurikuler.

Adapun jenjang yang ada di Sekolah Menengah Atas A. Wahid Hasyim sesuai dengan program GBPP yaitu selama 3 tahun, dari kelas I sampai dengan kelas III,dengan perincian sebagai berikut :

1. Kelas I terdiri dari : A, B, C, D, E.
2. Kelas II terdiri dari : A.1, A.2.1, A.2.2, A.3.1, A.3.2
3. Kelas III terdiri dari : A.1, A.2.1, A.2.2,
   A.2.1, A.3.2.

Demikianlah jenjang yang ada di SMA A.Wahid Hasyim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng adalah sebagai berikut:

1. Tanda Bukti Terdaftar
   Dari : Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jawa Timur.
   Alamat : Jl. Genteng Kali No. 33 Surabaya.
   Nomor : 097/PA/PMU/75/76.
   Tanggal : 29 Mei 1976.
   Penanda tangan: Kasie PMU (Soeroto).
2. Piagam Tanda Bukti Sekolah Terdaftar
   Dari : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
   Alamat : Jl. Genteng Kali No. 33 Surabaya.
   Nomor : 158/U.2532/104.2/13.81.
   Tanggal : 29 Desember 1981.
   Penanda tangan: Kepala Kantor Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jawa Timur (Soegijo).
3. Tanda Bukti Tercatat
   Dari : Depdikbud, Ditjen Didaksmen (Direktur Sekolah Swasta).
   NDS : E. 04024001
   NSS : 304 050 007
4. SK Diakui
   Dari : Didaksmen Depdikbud Jawa Timur
   Nomor : 01/87/Kep/I.84
   Tanggal : 4 Januari 1984
   Penanda tangan : Drs. S. M. Idroes
5. SK Diakui (Setelah Di Akriditasi)
   Dari : Dirjen Didaksmen (Swasta)
   Alamat : Jakarta
   Tanggal : 17 Januari 1985
   Penanda tangan : Prof. Darji Darmodiharjo SH.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.2. Kurikulum Sekolah Menengah Atas A. Wahid Hasyim

Kurikulum SMA A. Wahid Hasyim adalah mengikuti kurikulum Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan 1984 tapi memakai edisi 87. Untuk pelajaran agama sesuai dengan kurikulum adalah 2 jam pelajaran, namun ditambah dengan mata pelajaran yang lain yang merupakan ciri khas dari SMA A. Wahid Hasyim yaitu dengan pelajaran Diniyah yang meliputi : (1)LTauhid; (2) Fiqh; (3) Tajuwid / Al Qur-an; (4) Hadith/ Musthalah Hadith; (5) Tarekh Islam / Sejarah Kebudayaan Islam; (6) Tafsir / Pengantar Ilmu Tafsir; (7) Bahasa Arab ; (8) Nahwu; (9) Shorof; (10) Ahli Sunnah Wal Jama'ah.

Jadi disamping agama yang sesuai dengan kurikulum 1984 juga ditambah dengan ciri khas SMA A. Wahid Hasyim sehingga jumlah tersebut menjadi 12 mata pelajaran agama , mata pelajaran Diniyah sudah dimasukan kedalam jam pelajaran.

Jumlah jam pelajaran keseluruhan ada 48 jam, dengan perincian : 38 jam pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 1984 dan 10 jam pelajaran agama (Diniyah).Dengan demikian prosentasenya adalah pelajaran umum : 75 % dan pelajaran agama : 25 %. Sejak periodenya Bapak Drs. M. Tamoenadjat yaitu 2 tahun lalu antara pelajaran Diniyah dengan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 1984 digabungkan menjadi satu. Sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diniyah adalah di sore hari sedang yang umum pagi hari, sehingga setiap harinya hanya berkisar antara 6 atau 7 jam pelajaran. Namun sekarang karena digabungkan menjadi satu, maka setiap harinya berkisar antara 8 jam pelajaran (pada jam-jam tertentu). Adapun alasan digabungkannya peljaran umum dengan Diniyah menurut keterangan dari Bapak Drs.Djoko Suwono Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan yaitu: dengan pertimbangan mengingat di pondok pesantren juga anak -anak banyak kegiatan, di sore harinya mereka sulit mengikuti kegiatan Diniyah, maka dengan kebijaksanaan yang diambil oleh Bapak Drs. M. Tamoenadjat dengan menggabungkan menjadi satu yaitu masuk pagi.[8]

Sedang pada waktu evaluasi maka agama yang sesuai dengan kurikulum 1984 diujikan tersendiri. Sehingga kalau ujian praktek sampai memakan waktu 3 hari, padahal di tempat-tempat lain hanya sehari saja (maksud ujian praktek disini adalah ujian kelas III). Yang dipraktekan adalah khusus masalah ibadah : sebagaimana hafalan surat - surat pendek dalam Al Qur-an, do'a-do'a shalat Witir, menyembahyangkan jenazah sekaligus mengkafaninya.[9]

---

[8] Hasil wawancara dengan Bapak Drs.Djoko Suwono, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA. A.Wahid Hasyim ,

[9] Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Jahbi, Kepala Sekolah SMA A. Wahid Hasyim
dan dengan Bapak Khusnadi Sa'id SH, Wakasek Bidang Sarana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya ujian praktek yang berkaitan dengan masalah ibadah maka siswa-siswa lulusan dari SMA A. Wahid Hasyim sudah tidak canggung-canggung lagi bila sudah kembali (pulang) ke kampung halamannya. Karena yang di lihat oleh masyarakat bukan SMA-nya tapi pesantrennya, seandai - nya nanti disuruh membaca Al Qur-an atau shalat tidak bisa, inikan memalukan akhirnya yang kena getahnya adalah pondok pesantrennya.

Oleh sebab itu pihak sekolah memberikan kewajiban mengikuti pelajaran Diniyah. Lebih tegas lagi yang disaran - kan oleh Bapak Khusnadi Sa'id SH, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Hubungan Masyarakat: menyarankan kepada setiap siswa : bahwa bila ada siswa SMA A. Wahid Hasyim yang hanya sekolah SMA sja tanpa mengikuti Diniyah, maka lebih baik pulang saja ke rumah. Karena kalau pulang ke rumah setelah lulus dari SMA, maka pasti dikatakan bahwa keluarkan pondok pesantren, Sehingga ada ciri khas SMA-nya dan ciri khas pesantrennya.[10]

Dengan demikian diharapkan lulusan dari SMA A. Wahid Hasyim, antara umum dan agama dapat seimbang. Dan inilah yang merupakan ciri khusus lulusan SMA A. Wahid Hasyim , yang tidak diperoleh di SMA lainnya.

---

[10] Hasil wawancara dengan Bapak Khusnadi Sa'id SH, Wakil Kepala Sekolah SMA A. Wahid Hasyim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 23

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM: ILMU-ILMU FISIK

JENIS PROGRAM	MATA PELAJARAN	KELAS/SEMESTER I 1	I 2	II 3	II 4	III 5	III 6	JUML
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sej. Dunia	3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi	3	3	-	-	-	-	6
	7. Geografi	-	-	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-	8
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	-	-	10
	10. Pendidikan Ketrampilan	2	4	2	2	-	-	10
	11. Matematika	4	4	-	-	-	-	8
	12. Biologi	3	3	-	-	-	-	6
	13. Fisika	2	2	-	-	-	-	4
	14. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris	3	3	-	-	-	-	6
	JUMLAH	37	37	19	17	13	11	134
PROGRAM PILIHAN	16. Matematika	-	-	6	6	8	6	26
	17. Biologi	-	-	2	2	3	3	10
	18. Fisika	-	-	4	6	6	6	22
	19. Kimia	-	-	4	4	5	5	18
	20. Bahasa Inggris	-	-	3	3	3	3	12
	JUMLAH	-	-	19	21	25	23	88
	JUMLAH BEBAN BELAJAR	37	37	38	38	38	34	222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 24

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM : ILMU-ILMU BIOLOGI

JENIS PROGRAM	MATA PELAJARAN	KELAS/SEMESTER I 1	I 2	II 3	II 4	III 5	III 6	JUML
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi	3	3	-	-	-	-	6
	7. Geografi	-	-	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-	8
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	-	-	10
	10. Pendidikan Keterampilan	2	4	2	2	-	-	10
	11. Matematika	4	4	-	-	-	-	8
	12. Biologi	3	3	-	-	-	-	6
	13. Fisika	2	2	-	-	-	-	4
	14. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris	3	3	-	-	-	-	6
	JUMLAH	37	37	19	17	13	11	134
PROGRAM PILIHAN	16. Matematika	-	-	6	6	8	6	26
	17. Biologi	-	-	2	2	3	3	10
	18. Fisika	-	-	4	6	6	6	22
	19. Kimia	-	-	4	4	5	5	18
	20. Bahasa Inggris	-	-	3	3	3	3	12
	JUMLAH	-	-	19	21	25	23	88
	JUMLAH BEBAN BELAJAR	37	37	38	38	38	34	222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 25

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM: ILMU-ILMU SOSIAL

JENIS PROGRAM	MATA PELAJARAN	KELAS/ SEMESTER I 1	I 2	II 3	II 4	III 5	III 6	JUML
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi	3	3	-	-	-		6
	7. Geografi	-	-	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-	8
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	-	-	10
	10. Pendidikan Keterampilan	2	4	2	2	-	-	10
	11. Matematika	4	4	-	-	-	-	8
	12. Biologi	3	3	-	-	-	-	6
	13. Fisika	2	2	-	-	-	-	4
	14. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris	3	3	-	-	-	-	6
	JUMLAH	37	37	19	17	13	11	134
PROGRAM PILIHAN	16. Ekonomi	-	-	5	5	5	5	20
	17. Sosiologi dan Antropologi	-	-	3	3	3	3	12
	18. Tata Negara	-	-	2	2	3	3	10
	19. Matematika	-	-	3	4	4	3	14
	20. Bahasa Inggris	-	-	3	5	6	6	20
	21. Bahasa Asing lain	-	-	3	2	4	3	12
	JUMLAH	-	-	19	21	25	23	88
	JUMLAH BEBAN BELAJAR	37	37	38	38	38	34	222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 26

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS (SMA)
PROGRAM : PENGETAHUAN BUDAYA

JENIS PROGRAM	MATA PELAJARAN	KELAS/ SEMESETER I 1	I 2	II 3	II 4	III 5	III 6	JUML
PROGRAM INTI	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	3	3	2	2	18
	5. Sejarah Nasional Indonesia dan Sejarah Dunia	3	3	2	2	2	2	14
	6. Ekonomi	3	3	-	-	-	-	6
	7. Geografi	-	-	2	2	3	3	10
	8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-	8
	9. Pendidikan Seni	3	3	2	2	-	-	10
	10. Pendidikan Ketrampilan	2	4	2	2	-	-	10
	11. Matematika	4	4	-	-	-	-	8
	12. Biologi	3	3	-	-	-	-	6
	13. Fisika	2	2	-	-	-	-	4
	14. Kimia	2	2	-	-	-	-	4
	15. Bahasa Inggris	3	3	-	-	-	-	6
		37	37	19	17	13	11	134
PROGRAM PILIHAN	16. Sejarah Budaya	-	-	4	4	4	4	16
	17. Sastra	-	-	3	3	6	4	16
	18. Sosiologi dan Antropologi	-	-	2	4	4	4	14
	19. Bahasa Inggris	-	-	5	5	7	7	24
	20. Bahasa Daerah/Bhs. Asing-lain	-	-	3	3	4	4	14
	21. Matematika	-	-	2	2	-	-	4
	JUMLAH	-	-	19	21	25	23	88
	JUMLAH BEBAN BELAJAR	37	37	38	38	38	34	222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.3. Guru dan Murid

2.3.1. Guru

Guru yang mengajar di SMA A. Wahid Hasyim, sama dengan guru yang mengajar di SMP A. Wahid Hasyim yakni terdiri dari laki-laki dan perempuan. Hal tersebut disebabkan karena siswa dari SMA A. Wahid Hasyim adalah terdiri dari putera dan puteri. Guru yang mengajar di SMA adalah mempunyai vak tersendiri sesuai dengan keahlian dan disiplin ilmu masing-masing.

Jumlah guru yang mengajar di SMA A. Wahid Hasyim ada 48 orang, baik yang mengajar umum maupun agama.Dari sejumlah guru yang ada (48 orang) yang merupakan bantuan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ada 2 orang guru, dan 2 orang guru bantuan dari Departemen Agama.

Pendidikan mereka hampir seluruhnya berpendidikan Perguruan Tinggi yaitu alumni-alumni Perguruan Tinggi Umum dan Agama. Dengan perincian 41 orang alumni IKIP dan selebihnya adalah dari UNHASY dan IAIN serta SLTA. Dengan demikian prosentasenya : 85,4 % adalah alumni IKIP,selebihnya adalah : 14.6 % dari UNHASY,IAIN dan SLTA. Sedang jumlah karyawan ada 7 orang, diantaranya satu orang Sarjana Muda IKIP dan Sarjana UNDAR, selebihnya adalah lulusan SMA SMEA dan Tsanawiyah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam daftar formasi guru dan karyawan SMA A. Wahid Hasyim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.3.2. Murid

Murid Sekolah Menengah Atas A. Wahid Hasyim sebagian bertempat di pondok pesantren dan sebagian di luar pondok, bila diprosentase maka 50 % bertempat di pondok dan 50 % bertempat di luar pondok pesantren. Siswa yang berasal dari jauh bertempat tinggal di pondok pesantren Tebuireng , atau bagi siswa puteri bertempat tinggal di pondok Al Masruriyah di bawah asuhan KH.Abd. Rahman Usman BA suami dari Ibu H. Chodidjah Hasyim yaitu lokasinya di muka pondok pesantren Tebuireng.

Sebagaimana dikemukakan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan hubungan masyarakat Bapak Khusnadi Sa'id SH bahwa kalau menurut kalender pendidikan maka pada bulan Mei masuk kira-kira 15 hari, lalu libur dan seminggu setelah hari raya masuk lagi sampai tanggal 11 Juni 1988.Namun karena di SMA A. Wahid Hasyim siswanya skopenya Nasional,maka ketika ada pengawas dari Kanwil kita mengusulkan bagaimana seandainya liburan bulan Puasa ini kita masuk untuk mengganti bulan Juni, ini untuk menghindari mulurnya waktu, usul tersebut direstui oleh pengawas dari Kanwil. Sehingga kegiatannya adalah sebagai berikut:

Pada awal Puasa libur, kemudian masuk untuk diisi dengan EBTANAS, begitu EBTANAS selesai langsung diadakan ujian Sumatif I,II sampai tanggal 13 Mei 1988 yakni 3 hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelang Hari Raya Idul Fitri baru selesai Sumatif.[11] Sedang dalam penerimaan murid/siswa baru diadakan test tersendiri.

Tabel 27

PENDIDIKAN GURU-GURU SMA A. WAHID HASYIM

JENIS PENDIDIKAN	f	%
1. SMTP	-	-
2. SMTA	2	4.2
3. Sarjana Muda	21	43.8
4. Sarjana Lengkap	25	52
J U M L A H	48	100

Tabel 28

REKAPITULASI MURID SMA A. WAHID HASYIM TEBUIRENG

TAHUN : 1987 - 1988

NO.	BULAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	SELURUHNYA
1.	Juli	567	240	807
2.	Agustus	567	240	807
3.	September	575	241	816
4.	Oktober	524	237	761
5.	Nopember	519	237	756
6.	Desember	519	237	756
7.	Januari	501	228	729
8.	Pebruari	494	232	726
9.	Maret	488	227	715

[11] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 29

GRAFIK PERKEMBANGAN SISWA A.WAHID HASYIM

NO.	TAHUN	JUMLAH MURID / KELAS I	II	III	LULUS
1.	1975 / 1976	37	-	-	-
2.	1976 / 1977	36	37	-	-
3.	1977 / 1978	50	31	32	30
4.	1978 / 1979	159	64	37	35
5.	1979 / 1980	238	126	55	52
6.	1980 / 1981	242	201	108	106
7.	1981 / 1982	252	209	203	198
8.	1982 / 1983	303	225	227	222
9.	1983 / 1984	322	297	214	179
10.	1984 / 1985	327	236	271	264
11.	1985 / 1986	322	268	239	237
12.	1986 / 1987	277	253	242	241
13.	1987 / 1988	245	235	235	232

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN SMA A. WAHID HASYIM '87-88

NO.	NAMA	JABATAN	STATUS GT	STATUS GTT
1	2	3	4	5
1.	Drs. Moh. Jahbi	Kepala Sekolah	-	
2.	Drs.Asy'ari Mahfud	Wakasek		-
3.	Drs.Djoko Suwono	Wakasek	-	
4.	Khusnadi Sa'id SH	Wakasek	-	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5
5.	Drs.M. Tamoenadjat	Guru	-	
6.	Marsudi BA	Guru		-
7.	Drs. Muhammadu Ya'qub	Guru		-
8.	M. Zuhro Is BA	Guru		-
9.	Nur Wachid BA	Guru		-
10.	H. Syuhada Syarief BA	Guru		-
11.	Sibi Arifin BA	Guru		-
12.	Drs. Hari Winarto	Guru		-
13.	Drs. Syaifullah	Guru		-
14.	S u g i r a n BA	Guru		-
15.	Makmuri BA	Guru		-
16.	Drs.Syihabuddin Raso	Guru	-	
17.	Ir. Abdi Manaf	Guru		-
18.	Dra. Laili Ainun Jariyah	Guru		-
19.	Setiyawati BA	Guru		-
20.	Jamal BA	Guru		-
21.	Agus Santoso BA	Guru		-
22.	Syamsul Arifin BA	Guru		-
23.	Drs. Gunawan	Guru		-
24.	Drs.M. Ridlwan	Guru		-
25.	Drs.Choirul Anam	Guru		-
26.	Drs. Sukristiono SS	Guru		-
27.	Dra.Nanik Milatul Aminah	Guru		-
28.	Drs. Hidayat Isdito	Guru		-
29.	Drs. Agus Purwadi	Guru		-
30.	Dra. Elik Zunairoh	Guru		-
31.	Drs. Jauhar Taufiq	BP		-
32.	Drs. Khusnul Fatikh	Guru		-
33.	M. Hamzah Sofyan BA	Guru		-
34.	Darojat Kadarisman BA	Guru	-	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5
35.	Trisnu Rohaniwati BA	Guru		-
36.	Maryatin BA	Karyawan	KT.	
37.	Umi Kulsum	Karyawan	KT.	
38.	Masrurroh	Karyawan	KT.	
39.	Rohaniuddin	Karyawan	KT.	
40.	Aminuddin Aziz	Karyawan	KT.	
41.	Saumaghodin SH	Karyawan	KT.	
42.	Khoiruruh	Karyawan	KT.	
43.	Ainun Nadziroh	Guru		-
44.	Suwarso Idris	Guru		-
45.	Drs.A.Siswantoro	Guru		-
46.	Joko Prayitno BA	Guru	GT	
47.	.Siti Nur Jannah BA	Guru		-
48.	Sri Utami BA	Guru		-
49.	Drs. Kusbandriyo	Guru	-	
50.	Drs, Sugeng	Guru		-
51.	Dra. Nunuk Dwi RA	Guru	-	
52.	Zainal Arifin BA	Guru	-	
53.	Choliq BA	Guru		-
54.	Syamsul Ama'arif BA	Guru		-
55.	Siti Arlin BA	Guru		-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI SMA A. WAHID HASYIM

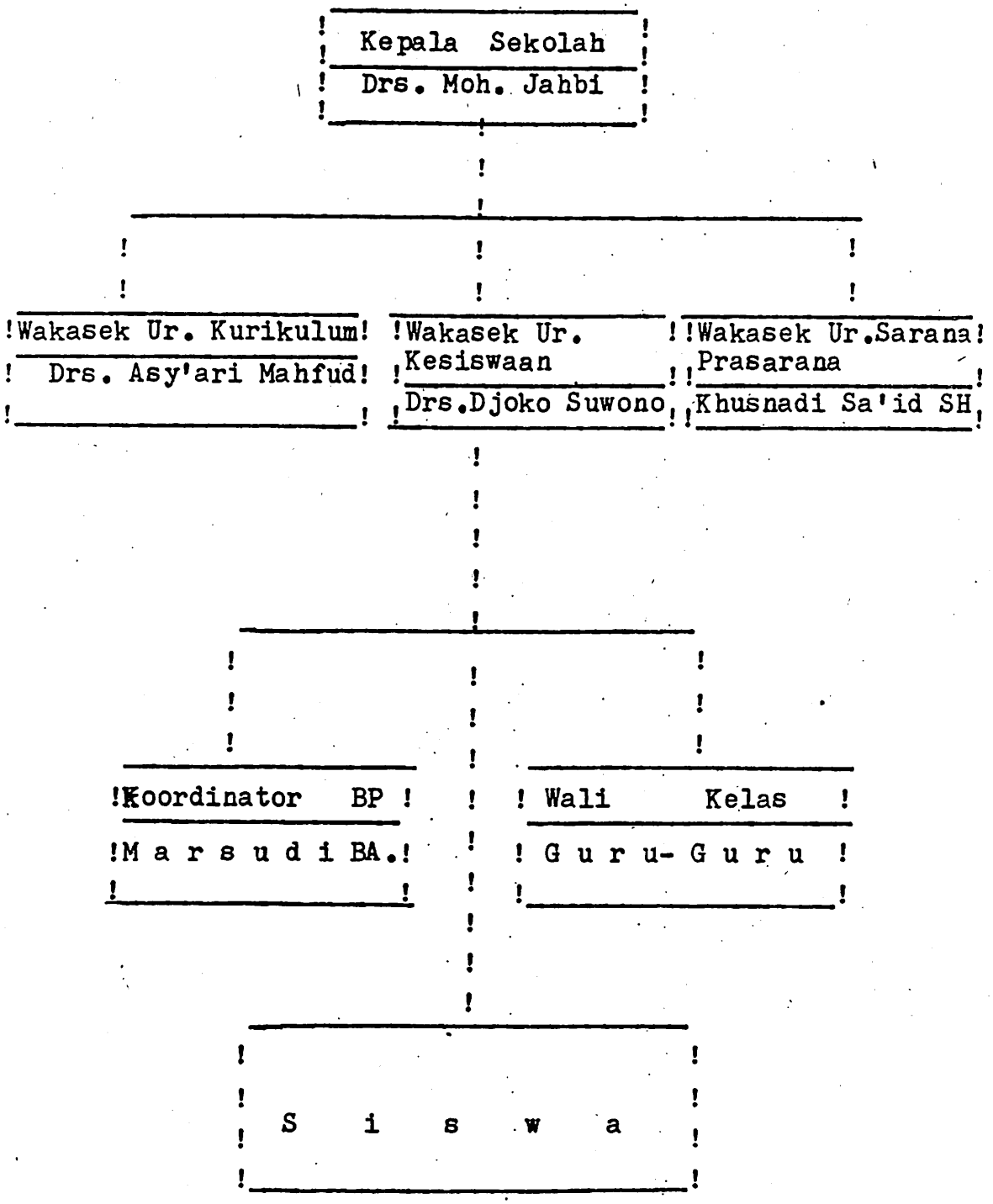

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.4. Metode dan Sarana

2.4.1. Metode

Metode mengajar dalam tingkat SMA ini, tidak jauh berbeda dengan metode yang dipakai di sekolah lain, namun sebagaimana telah disinggung pada uraian sebelumnya bahwa ada suatu hal yang menarik dalam usahanya membekali agama terhadap para siswa agar nantinya setelah mereka keluar dari sekolah ini bisa menjadi seorang cendekiawan Muslim yang tengguh, dan mendalam ilmunya baik ilmu agama maupun ilmu umum. Untuk menciptakan tujuan tersebut lembaga mempunyai kebijaksanaan dengan menambah jam pelajaran agama disamping agama yang telah ditentukan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sehingga jumlahnya 12 jam, dan hal tersebut merupakan kewajiban dan sebagai persyaratan untuk mengikuti EBTA dan semester.

Sedangkan untuk bidang studi umum dalam usahanya untuk meningkatkan kreatifitas siswa lembaga mengharuskan kepada siswa untuk membentuk suatu club studi yang setiap club diawasi oleh seorang guru.

Adapun usaha lain untuk membekali mereka antara laim adanya : KIR (Kelompok Ilmiah Remaja) yaitu mengadakan obserfasi, seminar, studi comparative, lomba karya ilmiah, perkemahan ilmiah remaja. Dan juga ketrampilan lainnya seperti: kepramukaan, drum band, theater yang terdiri dari drama, samroh dan puisi. Dengan beberapa kegiatan tersebut akan dapat meningkatkan kreatifitas siswa SMA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.4.2. Sarana Pendidikan

Sarana yang ada di SMA A.Wahid Hasyim adalah selangkah lebih maju bila dibanding dengan sarana-sarana pendidikan yang lain di lingkungan pondok pesantren Tebuireng , seperti :SMP A.Wahid Hasyim,Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah,walaupun sebenarnya itu adalah hak milik dari yayasan dan tergantung pada kebijaksanaan yayasan pula.

Berikut ini secara terinci,sarana yang ada di SMA A. Wahid Hasyim adalah :

1. Lokasi tanah yang ditempati

1.1. Hak milik gedung	:	2. 927 m^2
1.2. Lapangan Upacara	:	4. 200 m^2
1.3. Lapangan Olah Raga	:	2. 403 m^2

2. Fasilitas Ruangan

2.1. Ruang Kepala Sekolah	:	1 lokal
2.2. Ruang Tata Usaha	:	1 lokal
2.3. Ruang BP / BK	:	1 lokal
2.4. Ruang PMR / UKS	:	1 lokal
2.5. Ruang Perpustakaan	:	1 lokal
2.6. Ruang Laboratorium	:	1 lokal
2.7. Ruang Ketrampilan	:	1 lokal
2.8. Ruang Guru	:	1 lokal
2.9. Ruang Praktek	:	1 lokal
2.10. Ruang Kelas	:	15 lokal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.11. Ruang WC / KM : 10 lokal

2.12. Ruang Pos Kasek : 1 lokal

2.13. Ruang Kesenian : 1 lokal

2.14. Ruang Kantin : 1 lokal

2.15. Ruang Gudang : 1 lokal

2.16. Ruang OSIS : 1 lokal

3. Fasilitas linnya

3.1. Peralatan praktikum / alat peragaan Biologi,Fisika, Kimia.

3.2. Buku-buku paket, literatur pegangan guru yang dapat dipinjam siswa, guru dan anggauta perpustakaan.

3.3. Peralatan persiapan program B yaitu meliputi: Mesin ketik untuk latihan siswa, peralatan kesenian: berupa Drum Band, Samroh, Band dan lain-lainya.

3.4. Peralatan untuk memperingati Hari Besar Islam.

3.5. Peralatan perkemahan pramuka lengkap dengan tenda.

Disamping beberapa fasilitas yang telah ada tersebut juga masih ada program lebih lanjut yakni yang berkaitan dengan rencana pengembangan SMA A. Wahid Hasyim, rencana tersebut meliputi bidang pisik dan bidang pendidikan dan pengajaran dan lain sebagainya. Sarana pisik meliputi penambahan lokal untuk kegiatan belajar-mengajar, maupun aula, peralatan-peralatan yang dianggap belum lengkap untuk kepentingan dan kebutuhan praktikum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.5. Orientasi Para Lulusan SMA A. Wahid Hasyim

Sejak berdirinya tahun 1975 hingga kini SMA A. Wahid Hasyim telah berusia 13 tahun. Usia tersebut boleh dikatakan cukup muda, namun telah menghasilkan para lulusan yang cukup menggembirakan. Sejak berdirinya hingga kini sesuai dengan data yang penulis peroleh ada 1796 orang yang telah lulus (alumni) dari SMA A. Wahid Hasyim. Dari sejumlah tersebut di atas diantaranya sudah banyak yang mencapai gelar Sarjana.

Mereka tersebar di mana-mana antara lain ada di Malang sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Drs.M. Jahbi Kepala Sekolah SMA A. Wahid Hasyim; jumlah mereka sekitar 115 tersebar di berbagai Perguruan Tinggi antara lain di : IAIN Sunan Ampel Malang sebanyak 18 orang, UNISMA sebanyak 58 orang, UNMER, UNIBRAW sebanyak 19 orang, kemudian juga di ITM, UNMUH sebanyak 3 orang dan juga ada di Widyagama. Mereka membuat ikatan yang diberi nama "KUWAT" (Kawula Alumni Warga Tebuireng), tahun lalu beliau mendapat undangan untuk meresmikannya. Demikian juga yang ada di Yogyakarta, Bandung dan lain sebagainya. Disamping itu mereka baru-baru ini mengadakan kunjungan ke SMA A.Wahid Hasyim yaitu memberi informasi kepada kelas III tentang cara-cara masuk ke Perguruan Tinggi dan juga memberi motivasi kepada adik-adiknya, jumlah mereka sekitar lima puluh orang.[12]

[12]. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA, Bapak Drs.Moh.Jahbi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedang kecondongan mereka setalah lulus dari SMA A. Wahid Hasyim sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Drs. Djoko Suwono bahwa sebagian besar ke Perguruan Tinggi Umum terutama waktu diadakan monitoring mereka kebanyakan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Umum, namun kenyataannya sudah 2 tahun ada empat orang yang dipanggil ke PMDK namun tidak ada yang datang (menjalani) akhirnya tahun ini kita tidak mendapat lagi. Dan akhirnya tahun ini banyak cenderung ke IAIN.[13]

Selanjutnya hal-hal yang berkaitan dengan presasi dari SMA A. Wahid Hasyim dalam keikut sertaannya berbagai kegiatan (lomba) menurut keterangan beliau sebagai berikut: tahun-tahun ini kita mengadakan sedikit gebrakan yaitu mengikuti lomba-lomba yang sifatnya umum, seperti Paskibraka begitu tampil langsung menang(yaitu tingkat Kecamatan sudah menang), sekarang mengirim tiga utusan yang terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan. Demikian juga pelajar teladan dan Cerdas Cermat P4 juara I di Jombang dan kejuaraan lainnya.[14]

---

[13] Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Djoko Suwono, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA A. Wahid Hasyim

[14] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil penelitian tentang kurikulum Madrasah Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang dapat dikatakan bahwa mata pelajaran MASS Tebuireng terdiri dari pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Pada mulanya mata pelajaran yang diajarkan seluruhnya terdiri dari pengetahuan agama, kemudian secara berangsur-angsur menambah pengetahuan umum sebagai mata pelajaran pada madrasah.

Informasi yang diperoleh dari Alumni MASS Tebuireng periode KHA. Choliq Hasyim dan periode KHM. Yusuf Hasyim , dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30
Pendapat Alumni MASS tentang Kurikulum
MASS Tebuireng Jombang

Struktur Kurikulum	f	%
100 % PA	3	6
75 % PA dan 25 % PU	5	10
65 % PA dan 35 % PU	20	40
60 % PA dan 40 % PU	20	40
50 % PA dan 50 % PU	2	4
25 % PA dan 75 % PU	-	-
	50	

Keterangan:
PA = Penegtahuan Agama
PU = Pengetahuan Umum

Dari data tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum MASS Tebuireng telah mengalami perkembangan dan penyempurnaan dari 100 % mata pelajarannya terdiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Pengetahuan Agama, kemudian mengalami penyempurnaan menjadi 75 % Pengetahuan Agama dan 25 % Pengetahuan Umum, dan selanjutnya disempurnakan lagi dengan 65 % Pengetahuan Agama dan 35 % Penegtahuan Umum juga 60 % Pengetahuan Agama dan 40 % Pengetahuan Umum.

Guru-guru MASS dan Sekolah Umum di lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng dalam menyajikan pelajaran menggunakan beberapa metode yang banyak digunakan dalam proses belajar-mengajar adalah Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi, Metode Pemberian Tugas dan Metode Demonstrasi dan Eksperimen. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 31

Metode yang digunakan Guru-Guru

Jenis Metode	f	%
Metode Ceramah	21	46
Metode Tanya Jawab	15	33
Metode Diskusi	2	5
Metode Pemberian Tugas	4	9
Metode Demonstrasi dan Eksperimen	3	7
	45	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya guru-guru menggunakan metode ceramah (46 %), metode tanya jawab (33 %), metode pemberian tugas (9 %), metode demonstrasi dan eksperimen (7 %). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru di Pondok Pesantren Tebuireng menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DENNAH LOKASI SMA A. WAHID HASYIM TEBUIRENG

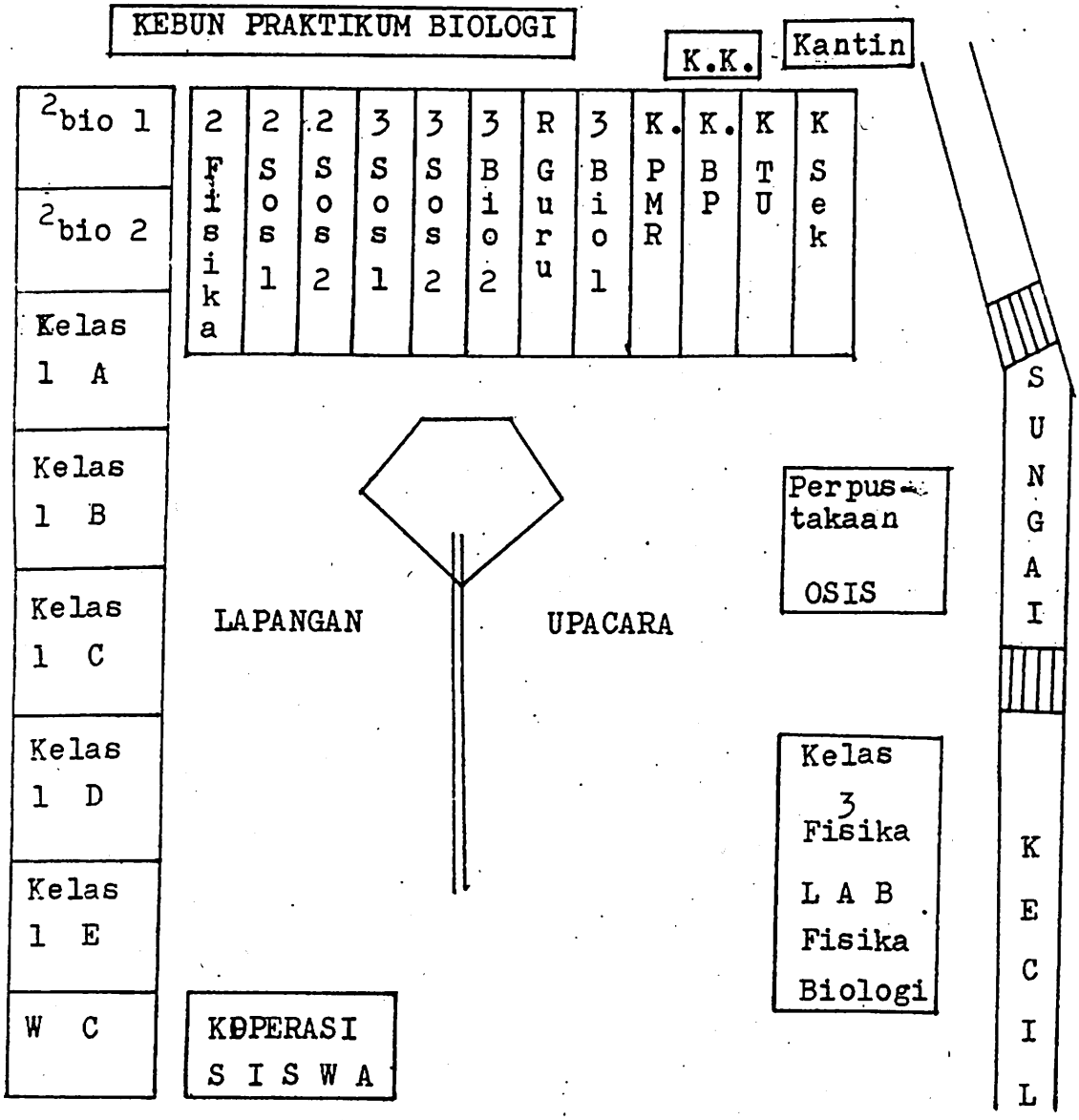

DATA PEKERJAAN ORANG TUA / WALI

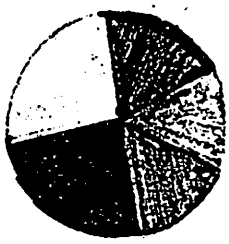

KETERANGAN

: TANI
: DAGANG
: PEG.NEGERI
: ABRI
PENSIUN
LAIN- 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id